

ABSTRAK

Terdapat 453 kasus balita stunting di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. *Stunting* merupakan bentuk dari proses pertumbuhan yang terhambat. Sampai saat ini stunting merupakan salah satu masalah gizi yang perlu diperhatikan. Stunting dipengaruhi secara langsung oleh penyakit infeksi dan imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang supaya tidak terkena penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status imunisasi dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi analitik observasional dengan desain kasus-kontrol. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 135 responden yang terdiri dari 45 kasus dan 90 kontrol, dengan teknik *Purposive Sampling*. Data status imunisasi diperoleh dari buku KIA sedangkan data riwayat penyakit infeksi diperoleh dari register MTBS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara status imunisasi dengan kejadian stunting (P value = 0,056; OR = 2,252) dan adanya hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting (P value = 0,000; OR = 7,073). Kesimpulan, bahwa ada hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting. Akan tetapi, tidak ada hubungan antara status imunisasi dengan kejadian stunting. Disarankan agar pihak puskesmas mengoptimalkan program-program yang bersangkutan dengan imunisasi dan penyakit infeksi serta lebih ditingkatkan lagi dalam perihal pembukuan seperti register imunisasi, register MTBS dan sebagainya.

Kata Kunci : Stunting, Imunisasi, Penyakit Infeksi, Balita

Daftar Pustaka : 68 (Tahun 1981 – 2020)

ABSTRACT

There are 453 cases of stunting under five in the District of Bojongloa Kaler, Bandung City. Stunting is a form of stunted growth process. Until now, stunting is a nutritional problem that needs attention. Stunting is directly affected by infectious diseases and immunization is a way to increase a person's immunity so as not to get sick. This study aims to analyze the relationship between immunization status and history of infectious diseases with the incidence of stunting in children under five at UPT Puskesmas Citarip, Bandung City. This research method uses an observational analytic study with a case-control design. The number of samples used in this study were 135 respondents consisting of 45 cases and 90 controls, with purposive sampling technique. Immunization status data were obtained from the KIA book, while data on the history of infectious diseases were obtained from the IMCI register. The results showed that there was no relationship between immunization status and the incidence of stunting (P value = 0.056; OR = 2.252) and there was a relationship between a history of infectious disease and the incidence of stunting (P value = 0.000; OR = 7.073). The conclusion is that there is a relationship between a history of infectious diseases and the incidence of stunting. However, there was no relationship between immunization status and the incidence of stunting. It is recommended that the puskesmas optimize programs related to immunization and infectious diseases and further improve in matters of bookkeeping such as immunization registers, IMCI registers and all that.

Keywords : Stunting, Immunization, Infectious Disease, Toddler

References : 68 (1981 – 2020)